

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman yang segala sesuatu sudah serba digital dan tersebar melalui teknologi, ketika semua informasi dapat dengan mudah di dapatkan melalui berbagai sumber salah satunya internet, ternyata memiliki dampak negatif ketika informasi yang diperoleh tidak digunakan dengan benar (Setiawan 2018). Artikel ilmiah, thesis dan prosiding yang di upload pada situs tertentu dengan maksud memberikan referensi dan penambahan wawasan ternyata oleh pihak tidak bertanggung jawab digunakan sebagai bahan untuk menjiplak naskah, tindakan tersebut merupakan bentuk tindakan plagiarisme (Shadiqi 2019).

Tindakan memplagiat dalam bentuk duplikasi sebagian atau keseluruhan naskah karya ilmiah sering dilakukan oleh mahasiswa baik sengaja ataupun tidak sengaja (Diahtantri 2018). Tindakan plagiasi sebenarnya sudah mulai terjadi sejak di bangku sekolah, terbukti dengan adanya kegiatan mencontek pekerjaan rumah milik teman. Hal tersebut berlanjut hingga menjadi mahasiswa yang dengan sengaja menduplikat tugas secara keseluruhan ataupun sebagian. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran untuk membuat kajian ilmiah yang orisinil menjadi faktor penyebab mahasiswa melakukan tindakan plagiasi.

Mahasiswa pada tingkat akhir masa kuliahnya dituntut untuk membuat kajian ilmiah dalam bentuk skripsi atau thesis. Namun ketika melakukan cek plagiasi pada sistem pendeteksi plagiasi, nilai persentase yang dihasilkan

masih tinggi meskipun mahasiswa tersebut sudah melakukan sitasi dengan menyebutkan sumber referensi. Karena pada dasarnya sistem pendeteksi plagiasi bekerja dengan algoritma untuk mengecek kemiripan melalui kesamaan susunan kata atau kalimat. Banyak dari mahasiswa yang melakukan kecurangan saat pengecekan plagiarisme dengan menyisipkan karakter seperti titik spasi atau huruf tambahan yang tidak diperlukan agar kesamaan kata tidak terdeteksi pada sistem pengecekan plagiarisme seperti Turnitin, terkadang diakali dengan memakai font berwarna putih untuk menipu mata pustakawan atau petugas pengecekan plagiarisme universitas dan dapat dicek ke dalam sistem. Walaupun tersedia informasi secara luas di internet namun mahasiswa terkadang malas mencari tahu, sehingga dirasa perlu untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang bagaimana cara memberikan sitasi dengan benar agar deteksi plagiasi masih dalam batas toleransi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka penulis akan melakukan perancangan aplikasi CIT-EDU (Citation Education) guna mengedukasi mahasiswa mengenai sitasi dalam kutipan karya ilmiah untuk mencegah plagiarisme berbasis android. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini maka tingkat *awareness* atau rasa kepedulian mahasiswa terhadap pentingnya orisinalitas karya akan terbangun dalam diri sehingga terhindar dari perilaku kejahatan akademik yaitu memplagiasi karya orang lain.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dari penelitian ini yaitu bagaimana merancang aplikasi CIT-EDU untuk kutipan karya ilmiah guna mengedukasi mahasiswa mengenai plagiarisme berbasis android?

1.3. Tujuan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk merancang aplikasi CIT-EDU untuk kutipan karya ilmiah guna mengedukasi mahasiswa mengenai plagiarisme berbasis android.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari perancangan aplikasi CIT-EDU untuk mahasiswa yaitu, mereka dapat mengetahui cara melakukan sitasi dengan benar, memanfaatkan referensi berupa skripsi dan artikel dengan baik tanpa melakukan tindakan plagiarisme.

1.5. Batasan Masalah

- a. Aplikasi CIT-EDU berbasis android
- b. Aplikasi ini menggunakan firebase sebagai data base
- c. Aplikasi CIT-EDU sebagai edukasi berupa artikel, video dan forum chat